

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i6><https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Inovasi Produk Olahan Pangan dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Mekar Harum, Desa Pemepek, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah)

Ulya Hilalatul Hasbi^{1*}, Swandi Yusuf², Muhammad Habiburrahman³, Rusdiana Ningsih⁴

¹Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia, hasbiulya31@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia, swandiyusuf2306@gmail.com

³IAIN Qomarul Huda Bagu Lombok Tengah, Indonesia, habebalsyehrezy96@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia, rusdianaaa1008@gmail.com

*Corresponding Author: hasbiulya31@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the problem of natural resources that cannot be renewed properly in Pemepek Village, Pringgarata District, Central Lombok Regency which affects the low selling value. The purpose of this research is to find out the Innovation of Processed Food Products in Increasing Family Economic Income and SWOT Analysis of the Mekar Harum Women Farmers Group. This type of research uses qualitative research methods, the data sources used are primary data and secondary data. The data collection techniques used by researchers are semi-structured interviews and documentation. The data analysis technique used is that researchers use descriptive analysis methods. The results of the study are that the innovation of processed food products in increasing family income is obtained through (1) online media, (2) Developing knowledge through several incidental meetings, (3) The principle of knowledge by means of an interpersonal communication approach with residents. Meanwhile, SWOT analysis includes internal and external factors. Internal factors include strengths and weaknesses.*

Keywords: *Product Innovation, Economic Income, Community Welfare*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh problematika sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dengan baik di Desa Pemepek, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah yang berpengaruh terhadap rendahnya nilai jual. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk menegtahui Inovasi Produk Olahan Pangan dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Analisis SWOT Terhadap Kelompok Wanita Tani Mekar Harum. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian adalah bahwasanya inovasi produk olahan pangan dalam meningkatkan pendapatan keluarga didapat

melalui (1) media online, (2) Mengembangkan pengetahuan melalui beberapa pertemuan insidental, (3) Prinsip pengetahuan dengan cara pendekatan komunikasi interpersonal bersama warga. Sedangkan analisis SWOT mencakup faktor Internal dan External. Faktor internalnya mencakup kekuatan dan kelemahannya. Sedangkan faktor eksternalnya mencakup peluang dan Ancamanya.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Pendapatan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang banyak ditemukan masyarakat yang berlomba-lomba untuk mendirikan bisnis baik itu dari kalangan bawah, menengah maupun atas. Fenomena tersebut tentunya tidak terlepas dari keadaan ekonomi masyarakat yang kian hari makin menurun dan menyempitnya lapangan pekerjaan. Oleh karena itu mendirikan usaha sendiri merupakan salah satu solusi untuk memperbaiki perekonomian masyarakat yang ada di Indonesia.

Mengetahui Indonesia merupakan negara agraris yang berimplikasi pada pentingnya perhatian pemerintah terhadap sektor pertanian yang sehat dan sejahtera. (Marita, 2020:180) Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang mampu menunjang Perekonomian masyarakat dikarenakan sebagian besar dari masyarakatnya memiliki pekerjaan dibidang pertanian sehingga negara kita disebut negara agraris. Selain masyarakat menjadikan pertanian sebagai sumber kebutuhan sehari-hari sektor pertanian juga menjadi sumber pendapatan devisa yang sangat signifikan. (Wiryanata, 2022:15)

Sektor pertanian sebagai industri primer mempunyai kewajiban untuk memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga pertanian bergantung pada tingkat pendapatan pertanian dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Oleh karena itu, tingkat pendapatan pertanian tidak hanya menjadi faktor terpenting yang menentukan kesejahteraan petani, tetapi juga merupakan faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi.

Salah satu tanaman yang menghasilkan bagi para petani yaitu umbi-umbian dan pisang. Umbi-umbian dan pisang pada zaman sekarang dijadikan berbagai macam olahan makanan seperti kue, puding, snack, keripik dan masih banyak lagi jenis olahan lainnya. Pada saat ini olahan keripik telah banyak di produksi dan di pasarkan, oleh karena itu setiap pelaku usaha yang memiliki produk keripik harus kreatif dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kondisi sosial yang terus berubah dengan cara selalu mengupgrade olahan produknya.

Pembaharuan olahan produk yang disertakan dengan memperhatikan kualitas rasa bertujuan supaya olahan makanan menjadi yang terbaik ditengah persaingan penjual keripik yang begitu banyak serta mendapatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen dan selalu menghasilkan produk sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.

Salah satu pelaku usaha yang memanfaatkan hasil dari pertanian adalah kelompok wanita tani yang ada di dusun Repoq Pidedang, desa Pemepek, kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah yang memproduksi olahan pangan seperti keripik, sambal dan kopi. Kelompok wanita tani ini terdiri dari wanita yang memang ada di sekitaran dusun tersebut yang memiliki visi dan misi yang sama untuk berjualan dan mengolah hasil pertanian dari pekarangan untuk menunjang perekonomian mereka.

Dalam mengolah hasil pertanian supaya layak di pasarkan kelompok wanita tani yang ada di dusun Repok Pidendeng juga sangat memperhatikan kualitas produk dalam berusaha tak lupa juga mereka memperhatikan segment pasar dalam proses penjualan dikarenakan

memerhatikan segment pasar merupakan suatu kewajiban untuk mengetahui kemana arah bisnis yang ditawarkan, sehingga produk dapat dikenal oleh banyak masyarakat.

Tabel 1. Jumlah Kelompok Wanita Tani, Desa Pemepek

Nama wanita berdiri	Kelompok tani/Tahun	Produk Awal	Produk Terbaru	Jumlah Produksi Awal	Jumlah Produksi/minggu	Penghasilan Awal Berdiri/Bulan	Penghasilan/bulan
Kelompok wanita tani Mekar Harum /2020 (35 Orang Anggota)	1. Kopi 2. Kripik	1. Aneka olahan kripik 2. Sambal Limau 3. Kopi 4. Olahan Rebung 5. Abon papaya 6. Gula semut 7. Teh dan bambu	50pcs-100pcs/minggu	300pcs-500pcs	500.000 / 1000.000	2.800.000	
Kelompok wanita tani Kebon Siri/ 2019 (15 Orang Anggota)	1. Kripik jamur	1. Kripik jamur 2. Kripik Sayur	Di produksi sesuai Permintaan Resseler	200pcs-400pcs	-	2000.000	
Kelompok wanita tani Kebon Cerorong Selatan /2023	1. Kripik	1. Kripik	-	100-200	-	1000.000	
Kelompok wanita tani Kebon Perempuan Mandiri/2023	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	

Sumber: Hasil Observasi di Desa Pemepek 15 desember 2023

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwasanya jumlah Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Pemepek berjumlah 4 Kelompok dan 1 kelompok baru di bentuk sehingga belum ada jumlah penghasilan dan produksi, di sisi lain ada 3 Kelompok Wanita Tani yang memiliki olahan produk dan sudah memiliki penghasilan bulanan seperti Kelompok Wanita Tani Mekar Harum, Kelompok Wanita Tani Kebon Sirih dan Kelompok Wanita Tani Corong Selatan.

Dari ke tiga Kelompok Wanita Tani tersebut memiliki olahan yang sama yakni sama-sama mengolah keripik. Namun, pada Kelompok Wanita Tani Mekar Harum tidak hanya mengolah keripik dari umbi-umbian mereka juga mengolah sambal, kopi dan rebung bambu tabah, sedangkan Kelompok Wanita Tani kebun sirih memiliki olahan jenis keripik bukan sekedar dari umbi-umbian tetapi memanfaatkan trend dengan mengolah sayur-sayuran seperti wortel dan brokoli sebagai keripik juga dan yang terakhir ada Kelompok Wanita Tani Corong Selatan yang masih membuat keripik dari umbi-umbian.

Dari ke empat Kelompok Wanita Tani yang ada. Ada satu Kelompok Wanita Tani yang terkenal bahkan sudah mewakili Desa dalam Event Olahan Produk tingkat provinsi dan mendapatkan juara dua, serta dua Kelompok Wanita Tani Tersebut sering mengikuti baza-bazar promosi dan sudah bekerjasama dengan beberapa perusahaan yang ada di kota mataram seperti kopi Nona. Kelompok Wanita Tani tersebut adalah Kelompok Wanita Tani Mekar Harum .

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Harum, Desa Pemepek, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah terbentuk diakhir tahun 2019 yang dimana Sejarah awal mulanya pembentukan Kelompok Wanita Tani ini didasari dengan niat seorang wanita yang ada di Dusun Repoq Pidandang, Desa Pemepek yaitu ibu Ratna yang berniat untuk membantu dan merangkul para wanita pedalaman atau pelosok yang tidak memiliki pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan serta membantu para ibu-ibu serta janda yang membutuhkan penghasilan dengan cara mengumpulkan uang masing-masing Rp.100.000,00 per orang

sehingga dengan jumlah 30 orang terkumpul uang tersebut yang kemudian di putar dengan membeli sembako yang di jual kembali.

Pada tahun 2020 ibu Ratna berfikir mendirikan usaha yang diberi nama Kelompok Wanita Tani yang dimana anggotanya dari tahun 2020 sampai saat ini berjumlah 35 orang anggota. Ide yang muncul dipikiran ibu Ratna ini ada dikarenakan melihat kondisi sekitar yang dimana ditempat tinggal beliau memang masih disebut pedalaman atau pelosok yang berdekatan dengan Hutan Lindung Khusus Penelitian sehingga disana masih terjaga keasriannya dan banyak sekali hasil bumi yang bisa diolah dan dimanfaatkan.

Hasil bumi yang sangat banyak seperti kopi, umbi-umbian, buah-buahan dan tanaman lainya yang masih dijual secara langsung tanpa diolah. Contohnya seperti kopi yang di ambil langsung tanpa di olah kemudian dijual, umbi-umbian yang biasanya hanya menjadi makanan sehari-hari dan setiap panen hanya di bagikan ke pada tetangga dikarenakan nilai jual yang rendah, dan yang terakhir buah-buahan yang biasanya langsung dijual setiap kali panen. Dari problematika tersebut Kelompok Wanita Tani Mekar Harum yang di bentuk oleh Ibu Ratna mencoba berinovasi dengan cara menciptakan beberapa olahan mentah hasil bumi menjadi keripik dan olahan lainny yang kemudian dikemas dan diberi label sehingga menjadikan olahan tersebut lebih menarik dan memiliki harga jual yang tinggi di pasaran. Dari paparan diatas maka dalam penelitian memuat rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana Inovasi Olahan Pangan pada Kelompok Wanita Tani Mekar Harum, Desa Pemepek, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga?, (2) Bagaimana Analisis SWOT Terhadap Kelompok Wanita Tani Mekar Harum, Desa Pemepek, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah dalam Membantu Meningkatkan Ekonomi Keluarga?

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, Metode kualitatif menurut Sugiono (Sugiono, 2014:9) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme yang di gunakan dalam meneliti sesuatu yang bersifat alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci. Sedangkan menurut Bog dan Taylor (Taylor, 2002:117) mengatakan penelitian Kualitatif adalah data deskriptif yang dihasilkan dari kata maupun ucapan yang tertulis dari narasumber. Tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif supaya peneliti bisa mengkaji bagaimana cara pandang manusia, cara dia berfikir, bagaimana keadaan dan fenomena sesungguhnya yang menjadi pokok penelitian. Pada Penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena data yang diperoleh di lapangan lebih dominan bersifat informasi-informasi dan keterangan-keterangan bukan dalam bentuk simbol. (Iskandar, 2010: 191-192). Lokasi penelitian yang di ambil oleh peneliti berada di Dusun Repoq Pidandang, Desa Pemepek, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sumber data di peroleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisi data pada penelitian ini ada 3 yakni : (1) Data Reduksi (Reduction), Reduksi data adalah memilih data-data terpenting yang sudah di kumpulkan dari banyaknya data yang diperoleh guna memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan kata lain reduksi data adalah memilih dan mengambil data yang penting dan membuang sebagian yang di anggap kurang berpengaruh terhadap penelitian. (2) Penyajian Data (Data Display), Pada penelitian kualitatif setelah peneliti melakukan reduksi data maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya sehingga akan semakin mudah di pahami. (3) Kesimpulan (Conclusion), Kesimpulan awal yang dilakukan peneliti bisa saja berubah apabila setelah terjun kelapangan tidak di temukan penguat yang mendukung pengumpulan data selanjutnya. Tetapi sebaliknya

jika peneliti menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Inovasi Olahan Produk Pangan

Ada beberapa produk olahan pangan yang di kembangkan oleh kelompok Wanita Tani Mekar Harum dilihat dari SDA yang dimiliki diantaranya.

- **Bambu Tabah**

Bambu tabah biasanya digunakan oleh masyarakat setempat hanya diolah menjadi lauk dan dijual kepasar dengan bentuk masih mentah, namun setelah adanya kelompok wanita tani bamboo tabah mulai kami diolah menjadi kripik yang dikemas dengan baik sehingga mendatangkan nilai jual yang lebih tinggi.
- **Kripik pisang**

Pada awal mulanya pisang hanya diolah menjadi pisang goreng atau dijual langsung kepasar maupun orang yang sedang hajatan, tapi sekarang kami olah jadi kripik supaya ada nilai jual.
- **Kripik Singkong**

Kalau dilihat singkong dulu tidak ada harganya bisa di minta disiapapun karena memang belum bisa di olah, palingan mentok-mentok jadi cemilan ngopi dengandi rebus, sekarang bisa jadi macem-macem olahan salah satu kripik singkong.
- **Abon Pepaya**

Papaya banyak dijadikan olahan juz ataupun lauk saat orang ada hajazat, tapi disini kami mencoba mengolah papaya menjadi abon dengan yang Alhamdulillah banyak peminatnya.
- **Sambal Limau**

Sambal limau ini jarang sekali orang jual dalam bentuk kemasan karena setiap orang bisa buat, tapi karena sekarang jarang sekali orang yang mau capek buat sambel instan jadi kami coba buatnya dan peminatnya cukup banyak karena menurut mereka tidak perlu capek untuk ngulek sambel lagi karena ada kemasan siap saji.

Inovasi yang digunakan Kelompok Wanita Tani Mekar Harum

- **Inovasi Produk Kelompok Wanita Tani Mekar Harum**

Inovasi merupakan salah satu cara suatu anggota kelompok dalam mengembangkan produk yang dimilikinya adapun strategi inovasi produk yang digunakan oleh kelompok wanita tani mekar harum adalah sebagai berikut:

"Disini kami mengembangkan inovasi dengan cara mencari tahu dulu apa saja yang akan kami olah, apa saja yang bisa kami kerjakan dan bagaimana kami akan mengolahnya, dikarenakan tidak sembarang untuk berinovasi dan mengolah sesuatu menjadi suatu produk yang bisa di jual, dan dikarenakan kami tidak memiliki pelatih atau latihan khusus seperti yang saya pernah katakan kami hanya berlatih otodidak (mandiri) jadi di sini kami menginovasikan sesuatu itu dengan benar dan kami tes dulu, kami cari tahu apakah bisa laris dipasaran, apakah tujuan pasarnya jelas, karena sejauh ini belum ada produk baru dari produk - produk yang kami Produksi ini".

Dari wawancara diatas ada beberapa strategi inovasi yang digunakan oleh Kelompok Wanita Tani Mekar Harum sebagai berikut:

Pengetahuan yang didapatkan, ini merupakan strategi dimana suatu kelompok menganal dulu produk apa yang akan di olah sehingga menjadi suatu ide baru. Dalam hal ini kelompok wanita tani mekar harum menggunakan media-media internet seperti youtube.

Prinsip Pengetahuan, prinsip keberfungsian yang mendasari bagaimana dan mengapa inovasi dapat bekerja dan bisa menarik peminat konsumen terhadap produk. Kelompok Wanita Tani melakukan komunikasi interpersonal dengan masyarakat desa, tokoh masyarakat, kepala desa, dan juga kelompok karang taruna agar prinsip keberfungsian mengenai inovasi dapat dipahami oleh wanita tani dan masyarakat.

“Sama halnya ya, tidak mungkin kami hanya berdiskusi dengan kelompok saja, akan tetapi kami juga mengajak para remaja dan karang taruna serta tokoh lainnya untuk memberikan ide dan pendapatnya untuk keberlangsungan kelompok dan bagaimana kedepannya serta dari awal kami menjelaskan bahwa untuk mengolah produk kami juga akan melihat produk apa yang memang digemari dan yang menjadi trend di zaman milenial ini”.

Inovasi Olahan Produk Kelompok Wanita Tani Mekar Harum

Ada beberapa inovasi olahan produk Kelompok Wanita Tani Mekar Harum yang saat ini dikembangkan sebagai berikut:

- **Desain produk/packaging**

Desain produk merupakan faktor yang utama akan memberikan daya tarik kepada konsumen terhadap produk yang kita jual. Seperti yang di katakana oleh Luh Komang Candra dalam jurnalnya mengatakan packaging produk merupakan cara untuk mengemas produk supaya terlihat menarik dihadapan para konsumen.

“Cara pengemasan produk di sini masih terbilang sama dengan produk - produk lain di pasaran namun kan untuk membedakan mana produk Kelompok wanita Tani mekar harum dengan produk jualan yang lain tentu di tulisan ataupun label yang ada di kemasan yang terpampang Nama produksinya, kemudian komposisi, label halal, berat bersih, kandungan yang ada dalam produk serta alamat di produksi barang. adapun jenis pack aging yang digunakan di sini baru terdapat 3 maca jenis yaitu dengan cara Alumunium foil , Toples, Tufferware Bening”.

- **Varian Produk**

Ada 7 produk varians makanan yang ditawarkan oleh Kelompok Wanita Tani Mekar Harum sebagai berikut: (1) Aneka Olahan Kripik , (2) Sambel Daun Jeruk Limau, (3) Abon Pepaya, (4) Kopi, (5) Gula semut , (6) Teh Daun Bambu Tabah , (7)Olahan Rebung Bambu Tabah.

“Untuk varians makanan yang ditawarkan ada yang ukuran kecil dan ada juga yang besar. Biasanya untuk produk yang di hargakan dengan 15.000 kami akan wadahi dengan alumunium foils sedangkan untuk yang harganya sekitaran 30.000 kami beri wadah dengan wadah tuffarware bening atau juga bisa menggunakan toples bening. Dengan cara membedakan wadah dari setiap produk kami berharap dapat membantu mempermudah konsumen dalam memilih produk. Biasanya kami sebut perbedaan kemasan ini dengan sebutan stokkeeping”.

- **Kualitas Produk**

Kualitas produk merupakan tolak ukur seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan apakah sesuai dengan harapan konsumen.

“Sejauh ini untuk masalah kualitas produk baik dari rasa maupun packagingnya belum pernah ada komplain dari para Konsumen dikarenakan memang sudah sebaik mungkin dan sudah di testi serta di uji dulu bagaimana ketahanan produk baik dari kualitas maupun rasa, cara kami mempertahankan cita rasa dan pegemasan di sini memang saya akui sangat minim di karenakan kami mengolahan olahan semuanya masih manual dan jujur di sini kami masih kekurangan alat- alat yang modern untuk masalah produksi dan pengemasan”.

Tujuan Inovasi Produk

- Mengurangi Biaya

“Seperti yang telah kami sampaikan kami masih melakukan setiap aktivitas produksi dengan cara manual dan belum menggunakan alat modern yang mampu mempermudah dalam kegiatan produksi sedangkan untuk tenaga kerja kami kerjakan sendiri dengan kelompok dan sistemnya nanti bagi hasil atau setiap rumah akan mengolah produk dirumahnya dan menjualnya”.

- Memperluas Jangkauan Produk

Didalam setiap usaha tujuan utama dari keberlangsungan usaha itu adalah bagaimana produknya dapat dikenal dan dijangkau semua kalangan adapun cara yang digunakan Kelompok Wanita Tani Mekar Harum untuk memperkenalkan produknya adalah :

“Memperluas jangkauan produk sama halnya kita berbicara tentang cara pemasaran produk. Cara pemasaran Kelompok Wanita Tani Mekar Harum di sini masih sama dengan pemasaran pada umumnya seperti konsumen berkunjung secara langsung ke rumah display, kemudian melalui Bazar, Pameran, dan penggunaan Sosial media Facebook dan Instagram”.

- Meningkatkan Kesejahteraan Penduduk

Kesejahteraan penduduk merupakan salah satu faktor yang menentukan bahwa penduduk dalam suatu desa itu maju atau tidak, tercukupi atau tidak dengan adanya kekayaan alam yang dimiliki. Sehingga perlunya ada sebuah inovasi untuk dapat menanggulangi masalah yang berkaitan dengan kesenjangan ekonomi masyarakat yang merosot.

“Kelompok Wanita Tani Mekar Harum selain memberikan inovasi sebagai bentuk dari usaha memanfaatkan kekayaan alam yang ada di desa, adanya Kelompok Wanita Tani dengan produk di olah juga sebagai bentuk dari usaha mensejahterakan rumah tangga desa karena sangat banyak warga desa terutama para istri bingung untuk mencari kerja serta tidak di izinkan oleh suaminya sehingga kami berusaha memberikan peluang kerja dengan memanfaatkan SDA yang ada”.

- Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian, Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Harum berperan sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pengolahan hasil pertanian dan Sumber Daya Alam Desa, menjadi wadah untuk meningkatkan produktivitas melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, menjadi wadah untuk menambah pendidikan dan pengetahuan melalui kegiatan pertemuan rutin dan pelatihan. Kelompok Wanita Tani (KWT) memiliki peran yang cukup besar di dalam berkegiatan. Berikut peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Harum dalam kegiatan-kegiatannya :

Sebagai Wadah Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Kegiatan Pengolahan Hasil Pertanian Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Harum sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pengolahan hasil. Kegiatan pengolahan hasil pertanian dengan pembuatan berbagai macam keripik bertujuan untuk menambah harga jual untuk mengoptimalkan pendapatan. Mereka mengolah bahan dari hasil pertanian menjadi produk unggulan dan mempunyai harga jual lebih tinggi sehingga bisa menambah pendapatan keluarga.

“Kelompok kami mengolah berbagai macam produk seperti kripik, sambel daun jeruk, abon dari papaya, kopi, gula semut, teh daun dari bambu tabah dan olahan rebong dari bambu tabah dikemas dengan berbagai ukuran yaitu kemasan ukuran kecil, sedang, dan besar. Hasil olahan tersebut kemudian didisplay dan di pasarkan melalui

reseller aktif dan media online hasilnya nanti di bagi 80% untuk dinikmati anggota sedangkan 20% ke dalam kas”.

Pembahasan

Analisis Inovasi

Dari beberapa wawancara yang telah dilakukan bahwasanya dapat dilihat inovasi produk yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Mekar Harum memiliki peran sosial yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut Maniur Pasaribu, peran kelompok yaitu : Berguna di dalam peningkatan pendidikan dan pengetahuan, suatu wadah untuk usaha meningkatkan pendapatan untuk bekerjasama di dalam usaha-usaha kesejahteraan untuk peningkatan produktivitas, dan meningkatkan lapangan kerja.(P3K: 143)

Dari hasil penelitian, Kelompok Wanita Tani Mekar Harum telah melaksanakan perannya dengan membuat suatu wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pengolahan hasil pertanian. Wadah inilah yang membantu masyarakat desa Pemepek supaya bisa meningkatkan produktivitas melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan serta wadah tersebut berfungsi untuk menambah pendidikan dan pengetahuan melalui kegiatan pertemuan rutin dan pelatihan.

Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada pada Kelompok Wanita Tani Mekar Harum para anggota berhasil meningkatkan pendapatan keluarganya. Peran yang baik akan mendorong keberhasilan kegiatan-kegiatan yang ada pada Kelompok Wanita Tani Mekar Harum. Kelompok Wanita Tani Mekar Harum melaksanakan pertemuan rutin setiap bulan. Kegiatan pertemuan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar anggota sehingga hubungan antar anggota tetap terjalin dengan baik. Kegiatan pertemuan rutin ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat para anggota KWT Mekar Harum untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Harum. Dengan pertemuan yang di adakan setiap bulannya, pembina memberikan informasi dan berbagi ilmu pengetahuan tentang pertanian dan juga memberikan motivasi agar para anggota lebih maju lagi dalam meningkatkan pendapatan.

Hasil dari setiap kegiatan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Harum di manfaatkan oleh masing-masing anggota untuk kebutuhan sehari-hari seperti dapat menekan pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat meningkatkan pendapatan keluarganya.

Peran aktif wanita di pedesaan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga dalam pengelolaan pendapatan rumah tangga melalui kegiatan usaha tani, prosesi, penyediaan kebutuhan pangan, kegiatan diluar pertanian utamanya sebagai pedagang dan buruh, baik yang dibayar maupun yang tidak dibayar. Sumbangan tenaga kerja dan pendapatan dari wanita sangat penting dalam mendukung kesejahteraan dan kemajuan keluarga nanti.

Menurut Suryanto dan Susanti dalam Luis, menegaskan bahwa wanita sesungguhnya memegang fungsi sentral dalam keluarga dan sekaligus merupakan sumber daya ekonomi yang tidak kalah penting dibandingkan dengan pria. Menurut Sajogyo, peranan wanita dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat dari partisipasinya dalam kegiatan yang memberikan penghasilan atau keuntungan dengan tujuan untuk menambah penghasilan keluarga. Menurut Susanto, dalam masyarakat pedesaan wanita melakukan pekerjaan baik dibidang pertanian maupun di luar pertanian sebagai pencari nafkah penuh untuk keluarganya. Motivasiya bukanlah sekedar untuk mengisi waktu luang ataupun melanjutkan karir, tetapi sungguh-sungguh untuk menambah nafkah sebagai tambahan terhadap penghasilan keluarga, khususnya bagi golongan rumah tangga menengah kebawah. (Sumarsono, 2009:212-221)

Penelitian pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Harum, memiliki peran yang dapat membantu para anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Harum dalam

meningkatkan pendapatan keluarga dengan terus mengembangkan inovasi yang dimiliki dalam mengolah suatu produk. Dengan adanya interaksi antara anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Harum mereka dapat memanfaatkan hasilnya untuk meningkatkan pendapatan mereka, dan mereka lebih mudah mendapatkan akses informasi dari luar untuk mengolah produk dan meningkatkan hasil pertanian yang di manfaatkan untuk menunjang pendapatan keluarga. Menurut T. Gilarso, penghasilan atau pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. (Gilarso, 1993:63).

Pendapatan keluarga petani bersumber dari produk-produk pertanian. Peningkatan produk-produk pertanian tidak akan mempunyai arti, jikalau produk-produk yang berlebihan itu tidak dapat dilolah dan dipasarkan dengan baik atau memperoleh nilai pemasaran yang wajar. Dengan kata lain, produk-produk yang berlebihan itu akan dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup para petani beserta keluarganya apabila produk-produk itu dapat menghasilkan pendapatan para petani yang lebih meningkat. Dengan pendapatan yang meningkat sebagai hasil penjualan produk-produknya di pasaran, maka para petani beserta keluarganya dapat membeli barang-barang yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhannya, baik barang-barang untuk kepentingan usaha taninya maupun barang-barang untuk kepentingan hidup bersama keluarganya. (Kartasapoetra, 1986: 9-10)

Analisis SWOT Terhadap kelomok Wanita Tani Mekar Harum Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga

Dari data hasil penelitian bahwasanya Kelompok Wanita Tani Mekar Harum jika dilihat dari hasil Analisis SWOT terbagi menjadi dua yakni analisis SWOT pada lingkungan Internal dan Analisis SWOT pada lingkungan External. Mengetahui bahwasanya analisis SWOT merupakan alat analisis yang paling populer untuk menganalisis situasi dalam memformulasikan strategi.

Analisis SWOT adalah indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strenghts) dan peluang (oppurtunities), namun secara bersamaan dapat memaksimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan (strenghts) dan kelemahan (weaknesses).

Menurut Purnomo mengatakan bahwa dengan analisis SWOT diharapkan suatu perusahaan mampu untuk menyeimbangkan antara kondisi internal yang direpresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan, dengan kesempatan dan ancaman dari lingkungan eksternal yang ada.

- **Lingkungan Internal**

Lingkungan internal dalam penelitian yang telah dilakukan mencakup kekuatan (strenghts) dan kelemahan (weaknesses).

- **Kekuatan**

Kekuatan Lingkungan biasanya dikaitkan dengan keunggulan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Kekuatan adalah sumber atau kemampuan yang dikuasai atau tersedia bagi perusahaan dan memberikan keuntungan dibandingkan dengan para pesaingnya. Tidak semua faktor memiliki signifikansi yang sama untuk setiap produk atau pasar. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk mempelajari faktor-faktor penting atau kritis yang dapat mempengaruhi kinerja produk secara langsung atau tidak langsung. (Sari, 2020: 7-14)

Ada beberapa kekuatan dari Kelompok Wanita Tani Mekar Harum dalam membangun Inovasi sebuah prosuk sebagai berikut:

- **Kegiatan Kelompok Wanita Tani Mekar Harum terjadwal**
Kegiatan yang terjadwal dalam suatu kelompok memberikan pengaruh yang sangat besar dikarenakan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
Menurut Elica Fatrica dan Hadi Suryono (Fatrica dan Suryono, 2022: 72) dalam jurnalnya mengemukakan Penjadwalan merupakan alat penting dalam sebuah kelompok dimana hal tersebut dapat berdampak besar terhadap produktivitas kegiatan yang dijalani. Dalam kelompok tujuan penjadwalan adalah untuk meminimalkan waktu supaya kegiatan dapat berjalan sebagai mana mestinya serta bertujuan untuk memaksimalkan efisiensi dari kegiatan yang telah dibuat.
Terealisasinya suatu kegiatan tentunya tidak lepas dari dukungan dan kerjasama kelompok dalam pelaksanaannya karena penjadwalan kegiatan sebaik apapun jika kelompok atau anggota tidak ikut serta berkontribusi untuk menghadiri maka kegiatanpun tidak akan berjalan. Shofiana Syam dalam jurnalnya juga menyatakan Salah satu komponen penting dari suatu kelompok adalah kerja tim. Tim adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. (Syam, 2020 : 130)
Faktor-faktor penting yang perlu dibentuknya tim adalah sebagai berikut: pemikiran dua orang atau lebih cenderung lebih baik; anggota tim dapat saling mengenal dan percaya satu sama lain; kerjasama tim dapat menyebabkan komunikasi yang lebih baik; dan akhirnya, ide-ide yang dibangun oleh setiap orang lambat laun akan membentuk kelompok kerja yang memiliki kesamaan dengan organisasi perusahaan. Grup adalah kumpulan dua atau lebih orang yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama, tanpa harus memiliki keahlian khusus atau komitmen antara anggota grup.
- **Pengalaman Anggota dalam Bertani**
Selain memiliki skill pengalaman dalam suatu pekerjaan sangat berpengaruh dalam aktivitas bekerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari seseorang secara sengaja atau tidak sengaja hal inilah yang dapat mempengaruhi kinerja dalam dalam suatu kelompok. William dalam Hamalik dalam jurnal yang disusun oleh Helisa Sartiani dkk (Sartiani dkk, 2022: 197) menyatakan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan dan keterampilan bersifat pendidikan yang terkait dengan tujuan kelompok.
Kelompok Wanita Tani Mekar Harum salah satu UMKM yang memiliki kelebihan pada para anggotanya dalam memproduksi olahan pangan dimana kelompoknya sudah memiliki pengalaman dalam bertani sehingga mempermudah pengelolaan kelompok dalam memproduksi barang.
- **Kegiatan Penyuluhan Aktif**
Upaya untuk secara lestari dan berkelanjutan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IT) untuk menghasilkan produksi pertanian dan bahan baku primer industri telah dijelaskan dalam UUD 1945 sebagai sebuah pengamalan dari Pancasila. Sumber utama kehidupan dan pendapatan bagi para petani berfungsi sebagai penyedia makanan bagi masyarakat; menyediakan bahan mentah dan bahan baku untuk industri pengolahan, memberikan lapangan kerja dan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan bagi masyarakat dan memastikan pelestarian lingkungan. Pembangunan tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan hortikultura adalah semua komponen pembangunan pertanian.

Kelompok Wanita Tani Mekar Harum yang beranggotakan para petani tentunya membutuhkan program penyuluhan lebih mendalam terkait dengan cara pemanfaatan Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh desa sehingga akan ada perubahan dalam hal keterampilan dan pengetahuan. Hal ini sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, pasal 11 ayat 1 huruf c menyatakan bahwa tujuan tersebut adalah untuk: "memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha dan untuk pasal 13 ayat 1 Huruf e, yang menyatakan bahwa "menumbuhkan dan memfasilitasi kelembagaan dan forum kegiatan bagi pelaku utama dan pelaku usaha", dan "mengembangkan usahanya dan memberikan umpan balik kepada pemerintah daerah". (Hamdal dan Adal, 2019: 202) Dengan demikian penyuluhan aktif yang di agendakan oleh Kelompok Wanita Tani Mekar Harum dibantu oleh pemerintah desa telah sesuai dengan undang-undang.

- Kelemahan

Keterbatasan atau kekurangan dalam salah satu sumber daya atau kemampuan perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya dikenal sebagai kelemahan, yang menyebabkan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Hubungan antara strategi dengan kekuatan dan kelemahan dan peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan.

Ada beberapa kelemahan yang dimiliki oleh Kelompok Wanita Tani Mekar Harum sebagai berikut:

- Tidak Fokus dalam suatu Usaha

Dalam dunia bisnis konsisten dan istiqomah menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam sebuah usaha atau bisnis dikarenakan bisnis yang digeluti dengan penuh. Semakin banyak persaingan, semakin banyak kendala yang akan dihadapi dalam berbisnis. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk berkonsentrasi secara menyeluruh untuk mengetahui target pasar dan produk apa yang akan dijual kepada konsumen sehingga dapat menciptakan keunggulan yang kompeten. Keunggulan kompetitif adalah kemampuan sebuah organisasi untuk mempertahankan posisi di pasar meskipun ada pesaing. Ini dicapai melalui kemampuan kompetitif atau prioritas, yang dapat didefinisikan sebagai dimensi atau preferensi strategis yang dipilih organisasi untuk bersaing di pasar yang ditargetkan. (Iskandar, 2019: 164-178) Dengan demikian untuk menciptakan bisnis yang maju dan berkembang Kelompok Wanita Tani Mekar Harum harus mampu fokus menggeluti usaha yang dijalankan sehingga akan menghasilkan produk yang maksimal.

- Teknologi Produksi Masih Tradisional

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Era Industri 4.0 atau era digital saat ini telah mengubah metode, proses, dan model bisnis secara signifikan. Transformasi dari perusahaan tradisional menjadi perusahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), data besar, komputasi awan, pembelajaran mesin (ML), mengharuskan setiap pelaku bisnis harus bisa mengoprasikannya.

Kelompok Wanita Tani Mekar Harum dengan teknologi produksi yang masih Tradisional akan mengalami ketertinggalan dengan kelompok pegiat bisnis lainnya yang sudah menggunakan alat moderan dalam produksi barang. Alat produksi modern selain dapat memaksimalkan hasil produksi produk juga dapat mengoptimalkan waktu produksi menjadi lebih cepat serta dapat menambah kepuasan konsumen dalam persediaan barang yang diinginkan. Hasil riset

Pransisca dkk dalam jurnalnya mendapatkan hasil bahwasanya penggunaan teknologi modern dalam produksi pangan memberikan efisiensi energi pada Sumber Daya manusia serta Penghematan pada biaya produksi. (Wiryanan dkk, 2019: 29)

- Pasar Untuk Pemasaran Hasil Usaha Belum Memadai

Terjadinya pemasaran yang kurang optimal dalam suatu usaha disebabkan karena manajemen pemasaran yang kurang termanajemen. Mengetahui bahwa Kelompok Wanita Tani Mekar Harum dalam usahanya masih belum menggunakan platform penjualan atau yang di kenal dengan ecommers membuat pemasaran produknya tidak bisa terjual dengan menyeluruh. Oleh sebab itu perbandingan laba dengan pengeluaran tidak berbanding lurus.

Berdasarkan data United States Chamber of Commerce/ USCC) pada tahun 2021, 84% bisnis kecil menggunakan minimal satu platform digital untuk berbagi informasi dengan audiens mereka. Sekitar 80% mengiklankan produk dan layanan di jejaring sosial. Disamping itu, berdasarkan data Hotsuite We Are Social (2021) sampai dengan Januari 2021, pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta jiwa. Berdasarkan data jumlah tersebut melonjak sebesar 27 juta atau 16% dibandingkan dengan tahun 2020 dengan penetrasi internet mencapai 73,7% hingga Januari 2021. Pengguna aktif di media sosial sebanyak 170 juta (61,8%) dimana pengguna Youtube di Indonesia sebanyak 93,8% dari jumlah populasi, disusul kemudian oleh pengguna Whatsapp di Indonesia sebanyak 87,7% dari jumlah populasi, selanjutnya pengguna Instagram di Indonesia sebanyak 86,6% dari jumlah populasi, dan pengguna Facebook di Indonesia sebanyak 85,5% dari jumlah populasi. Sebanyak 138,1 juta orang membeli barang-barang konsumsi (consumer goods) melalui internet dengan kapitalisasi nilai sebesar 30,31 juta USD, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 49% per tahun, dan rata-rata nilai belanja di pasar online sebesar 219 USD. (Romondag, 2023: 15).

- Lingkungan External

Analisis lingkungan external merupakan factor yang berasal dari luar kelompok. Dalam hal ini ada dua faktor lingkungan external pada analisis SWOT yang di dapat melalui hasil wawancara observasi serta dokumentasi selama penelitian lapangan dengan kelompok Wanita Tani Mekar Harum sebagai berikut:

- Peluang

Peluang (opportunities) merupakan situasi yang menguntungkan didalam lingkungan perusahaan, kecenderungan-kecenderungan yang terdapat di dalam lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan merupakan sebuah peluang. Begitu pula, perubahan-perubahan yang terjadi di bidang teknologi, serta perbaikan hubungan antara pembeli dan penjual dapat merupakan sebuah peluang. Ada beberapa peluang dari Kelompok Wanita Tani Mekar Harum Sebagai Berikut

- Adanya Dukungan Program Pemerintah

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang mempunyai peran yang besar dalam pembangunan nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Di Indonesia, UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha berskala kecil baik di sektor tradisional maupun modern.

Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM), bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI), “adalah entitas usaha yang mempunyai memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan”. (Supriyadi, 2010:7) Dengan dukungan dari pemerintah desa kelompok Wanita Tani Mekar Harum sudah termasuk dari UMKM yang harus di bombing dan dibina demi kesejahteraan masyarakat desa Pidedang.

- Animo Masyarakat Sekitar Khususnya Wanita Terhadap Pertanian Tinggi

Keinginan yang tinggi dalam membuat usaha merupakan tombak utama terciptanya bisnis yang maju dikarenakan pegiat bisnis yang tidak semangat dalam mengembangkan usaha sudah membuat usahanya tumbang sebelum memulai. Seperti yang dilakukan oleh Kelompok wanita Tani Mekar Harum sangat antusias untuk mengolah kekayaan alam yang dimiliki sehingga bisa bermanfaat untuk penghidupan masyarakat.

Alex S. Niti Semito mendefinisikan Semangat adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat sehingga dengan demikian pekerjaan akan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik. Dia juga mengemukakan bahwa salah satu faktor dari semangat itu adalah minat dalam usaha atau bisnisnya. Dilanjutkan oleh Sutjipto menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar.

Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. (SAKINA, 2022: 56-66)

- Ancaman

Ancaman (threats) merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan atau tidak menyenangkan di dalam sebuah lingkungan. Ancaman adalah rintangan utama terhadap posisi saat ini atau posisi yang diinginkan perusahaan. Masuknya pesaing-pesaing baru, pertumbuhan pasar yang tersendat-sendat, kekuatan tawar-menawar (bargaining power) dari para pemasok atau pemakai utama, perubahan teknologi, serta peraturan-peraturan yang baru dapat merupakan ancaman terhadap keberhasilan perusahaan. Ada beberapa ancaman pada kelompok wanita tani mekar harum sebagai berikut :

- Tingkat Pesaingan Tinggi dengan Kelompok Lainnya

Banyaknya kelompok wanita tani didesa pidedang menjadikan suatu ancaman bagi kelompok wanita tani mekar harum yang terbilang masih muda dari pada kelompok yang sudah ada lebih dulu. Ancaman ini tentunya memeberikan perbandingan kepada kelompok wanita tani mekar harum untuk selalu berinovasi untuk mengolah produknya supaya lebih menarik lagi sehingga kualitas yang dihasilkan jauh lebih baik dari produk kelompok lainnya.

Dalam jurnal yang dikaji oleh Rafika Epsilon Cymbidiana mengungkapkan bahwasanya Semakin banyaknya pesaing dan pendatang baru di bidang bisnis

yang sama akan membuat posisi perusahaan terancam, hal ini harus diperhatikan dan ditindaklanjuti agar perusahaan mampu bertahan dan berkembang. UMKM dituntut mempunyai daya saing tinggi agar mampu bertahan di tengah banjirnya persaingan bisnis serupa. Hal yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi kondisi tersebut adalah dengan menerapkan konsep pemasaran bahwa perusahaan mendapat keunggulan bersaing dengan meningkatkan pelayanan untuk memuaskan konsumen lebih baik dari yang dilakukan pesaing. Karena setiap perusahaan yang bersaing pada pasar sasaran yang sama, sewaktu-waktu memiliki target pasar dan sumber daya yang berbeda-beda.

- **Gaptek (Gagap teknologi)**

Istilah GAPTEK atau gagal teknologi sering disebutkan kepada seseorang yang kurang terampil atau tidak tau akan penggunaan teknologi modern. Kelompok Wanita Tani Mekar Harum memiliki ancaman yang sangat besar dalam penggunaan teknologi informasi sehingga di takutkan akan kalah dalam bersaing dengan pegiat bisnis lainnya dari segi pemasaran atau pengenalan produk. Pasalnya setiap bisnis pada zaman sekarang hampir 98% persen sudah menggunakan teknologi dalam proses pemasaran produk mulai dari penggunaan platform penjualan shoppe, lazada, facebook, whatsapp, instagram maupun tiktok.

Selain untuk penggunaan teknologi informasi terutama internet bisa menjalin hubungan komunikasi dengan anggota maupun konsumen tanpa face to face secara efektif. Secara internal, teknologi akan merampingkan berbagai jenis komunikasi data yang terjadi antar karyawan pada bagian atau unit kerja di dalam organisasi perusahaan. Secara eksternal, teknologi dapat meningkatkan komunikasi eksternal atau komunikasi antara organisasi perusahaan dengan pelanggan, pemasok, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dengan menggunakan berbagai pilihan teknologi seperti email marketing, digital marketing, social media marketing, affiliate marketing dan lain sebagainya. (Puspita dkk, 2020: 47-54)

Hal ini juga bisa digunakan sebagai Pendekatan yang efisien untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan dengan memanfaatkan teknologi. Bisnis menggunakan teknologi modern untuk masuk ke pasar seperti menggunakan digital promotion mix atau e-promotion mix guna meningkatkan lalu lintas (traffic).

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian yang panjang dengan mengambil data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai “Inovasi Produk Olahan Pangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga” (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Mekar Harum, Desa Pempek, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah) maka dapat disimpulkan:

Inovasi Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Mekar Harum Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga terbilang cukup bagus dengan menggunakan beberapa cara diantaranya (1) pengetahuan inovasi yang didapat melalui media online, (2) Mengembangkan pengetahuan melalui beberapa pertemuan insidental, (3) Prinsip pengetahuan dengan cara pendekatan komunikasi interpersonal bersama warga. Hasil inovasi produk yang telah dikembangkan adalah seperti Desain Produk, Varian Produk, dan kualitas produk yang bertujuan Memperluas jangkauan pasar, meningkatkan pendapatan anggota untuk bisa meningkatkan kesejahteraan.

Analisis SWOT mencakup faktor dari lingkungan Internal dan Eksternal. Faktor lingkungan internal dari analisis swot mencakup kekuatan (strengths) dan kelemahan

(weaknesses), kekuatan dari Strategi Inovasi Produk olahan Kelompok Wanita Tani Mekar Harum diantaranya adalah Kegiatan usaha KWT Mekar Harum terjadwal, Pengalaman Anggota dalam bertani dan Kegiatan penyuluhan aktif. Sedangkan Kelemahannya Tidak fokusnya pada satu usaha, Teknologi yang digunakan masih tradisional, dan Pasar untuk pemasaran hasil usaha belum memadai. Sedangkan faktor eksternalnya mencakup peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Peluang dari Strategi Inovasi produk olahan Kelompok Wanita Tani Mekar Harum terdiri dari Adanya dukungan program pemerintah, Animo masyarakat sekitar khususnya wanita terhadap pertanian tinggi, dan Hasil usaha tani memiliki potensi diolah menjadi produk jadi (nilai tambah). Ancamanya diantaranya Tingkat persaingan tinggi dengan kelompok tani lainnya dan Gaptek (Gagap Teknologi).

REFERENSI

- Ade Syarifah Lukmana Lubis(2019) “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Arang di Desa Paya Pasir, Kecamatan Syahbandar, Kabupaten Serdang Begai”, Skripsi: Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara Medan
- I Wayan Gede Wiryanata, (2022)“Analisis Usahatani Cengkeh Di Desa Deno Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur”, dwijenAGRO, Vol.12, No.1
- Kiki Joesyiana,”Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Manajemen Oprasioanl”, Pendidikan Ekonomi Akutansi” FKIP UIR, Vol.6, No.2
- Marita, “Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Sektor Pertanian di Kab.Padang Lawas Utara”(2020), Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol.3, No.2
- NL. Budasih, IGAA at.all, (2023) “Strategi Pemasaran Produk Olahan Jamur Tiram pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Spora Bali”, Jurnal: Jurnal Manajemen Agribisnis, Vol. 2, No. 2
- Renaldi Prayoga at.all, (2021)“Strategi Pemasaran Produk Sayur PadaKelompok Wanita Tani di Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor”, Jurnal: Agrimistich, Vol. 2, No. 2
- Rini Cahyani, (2017)”Strategi Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Pengembangan Life Skill Masyarakat desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran” dengan hasil bahwa strategi Kelompok Wanita Tani”, Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeriraden Intan Lampung
- Siti Aminah Chaniago, (2017)”Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat”,Jurnal: Hukum Islam,Vol.12,No.1
- Siti Aminah, (2018)“Strategi Komunikasi Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Kampung Organik di Beji Nguntorona di Wonogiri”,(Skripsi; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Usuludin dan Dakwah InstitutAgama IslamNegeri Surakarta
- Luthans, F. (2011). Organizational Behavior: an Evidence-Based Approach. NY: McGraw-Hill.
- Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen. Semarang: Undip Press.
- Kotler, P., Armstrong, G.(2008) Prinsip-prinsip Pemasaran Terjemahan. Edisi 12, Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- Lexi J.Meleong, (2002)Metodelogi Penelitian Kualitatif, Bandung,PT. Remaja Rosda Karya
- M. Burhan Bungin, (2004)Metode Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya, Jakarta: Kencana,Cet.1
- Marissa Grace Haque-Fazwi et al, (2022) Strategi Pemasaran Konsep, Teori dan Implementasi, Tangerang Selatan: Pascal Books

Moh.Nazir, (2011) Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia

Morissan, (2008) Manajemen Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, (2008)Manajemen Pemasaran, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

Sugiono, (2014) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, Bandung, Alfabeta Cv